

BAB III

METODE PENELITIAN

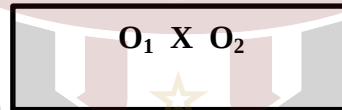
A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai investigasi sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dengan melakukan teknik statistik, matematika atau komputasi (Abdullah dkk, 2022: 1). Pendekatan kuantitatif digunakan untuk pembuktian / konfirmasi yang menggunakan angka-angka dalam analisis statistik untuk memecahkan masalah penelitian (Sihotang, 2023: 3).

Sugiyono menjelaskan bahwa pendekatan kuantitatif menekankan pada pengukuran objektif terhadap fenomena sosial, menggunakan instrumen penelitian seperti angket atau kuesioner, dan data yang dihasilkan berupa angka-angka yang kemudian dianalisis dengan metode statistik (Sugiyono, 2019: 13).

Penelitian kuantitatif dimulai dengan teori dan hipotesis. Peneliti menggunakan teknik manipulasi dan mengontrol variabel melalui instrumen formal untuk melihat interaksi kausalitas. Peneliti mencoba mereduksi data menjadisusunan numerik selanjutnya ia melakukan analisis terhadap komponen penelitian (variabel). Penarikan kesimpulan secara deduksi dan menetapkan norma secara konsensus. Bahasa penelitian dikemas dalam bentuk laporan (Baskara, 2021: 15)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dengan tipe eksperimen semu (*quasi experimental*). Metode penelitian eksperimen adalah memberikan perlakuan kepada subjek penelitian untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu dalam kondisi yang dikendalikan (Sugiyono, 2015: 72). Kemudian desain penelitian yang digunakan adalah dengan bentuk *one group pretest-posttest design*. Rancangan penelitian ini menggunakan satu kelompok yaitu kelas eksperimen tanpa kelas kontrol dengan membandingkan hasil *pre-test* dengan hasil *post-test*. Desain penelitian tersebut sebagai berikut: (Sugiyono, 2015)



Keterangan:

- O₁** : Minat belajar peserta didik sebelum diberi perlakuan
O₂ : Minat belajar peserta didik setelah diberi perlakuan
X : Perlakuan menggunakan strategi Pembelajaran *index card match*

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 5 Agam yang berada Provinsi Sumatera Barat, Kabupaten Agam, Kecamatan Lubuk Basung. Penelitian akan dilaksanakan pada semester genap tahun 2026.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian (Paramita dkk, 2021: 59). semua anggota dari kelompok manusia, kejadian, barang, data yang merupakan objek penelitian (Basuki, 2021: 175). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI di MAN 5 Agam.

Tabel 3.1
Populasi Peserta didik Kelas XI MAN 5 Agam

No	Kelas	Jumlah
1	XI F1	19
2	XI F2	18
3	XI F3	22
	Total	59

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling, Di sini sampel harus benar-benar bisa mencerminkan keadaan populasi, artinya kesimpulan hasil penelitian yang diangkat dari sampel harus merupakan kesimpulan atas populasi. (Hardani dkk, 2020: 362)

Sampel juga dikenal sebagai subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi. Subset ini diambil karena dalam banyak kasus

tidak mungkin peneliti meneliti seluruh populasi. Oleh karena itu diperlukan perwakilan populasi. (Paramita dkk, 2021: 59).

Menurut Sugiyono (2016:81) Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sedangkan teknik pengambilan sampel disebut dengan sampling.

Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling* yang juga dikenal sebagai judgment Sampling, merupakan suatu metode pengambilan sampel yang dilakukan dengan sengaja memilih sampel dari populasi sesuai dengan keinginan atau tujuan penelitian (Br. Sembiring dkk, 2024: 213). Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI F1.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah
XI F1	19

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen, yang diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen disebut juga sebagai variabel terikat, endogen atau kosekuen. Variabel ini adalah variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti atau menjadi perhatian utama dalam sebuah penelitian. Hakekat

sebuah masalah dan tujuan dalam penelitian tercermin dalam variabel dependen yang digunakan.

Variabel dependen merupakan permasalahan yang akan diselesaikan oleh peneliti atau merupakan tujuan dari penelitian. Sebuah penelitian dapat terdiri dari 1 atau lebih variabel dependen sesuai dengan tujuan penelitian. Topik-topik penelitian umumnya menekankan pada penempatan variabel sebagai variabel dependen, sebab variabel dependen adalah fenomena yang akan dijelaskan (Paramita, 37: 2021 37). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat belajar peserta didik kelas XI F1 pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 5 Agam.

2. Variabel Independen

Variabel ini adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik pengaruh positif atau pengaruh negatif. Variabel independen akan menjelaskan bagaimana masalah dalam penelitian dipecahkan. Disebut juga variabel prediktor/eksogen/bebas (Paramita, 37: 2021 37). Variabel independen dalam penelitian ini adalah strategi *Index Card Match*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian adalah dengan menggunakan teknik kuesioner. Kuesioner, atau yang lebih dikenal sebagai angket, merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan distribusi daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan mereka akan

memberikan tanggapan terhadap pertanyaan yang diajukan. Pertanyaan dalam kuesioner dapat bersifat terbuka, jika opsi jawaban tidak telah ditentukan sebelumnya, atau bersifat tertutup, jika opsi jawaban sudah disediakan sebelumnya. Instrumen kuesioner dapat berupa formulir kuesioner, checklist, atau skala pengukuran (Br. Sembiring dkk, 2024: 99)

Teknik kuesioner yang dipakai pada penelitian ini yaitu kuesioner langsung dan tertutup. Teknik ini dilakukan guna mendapatkan data mengenai minat belajar peserta didik terhadap penerapan strategi *index card match*. Tipe kuesioner tertutup ini menyediakan alternatif jawaban atas pertanyaan dan pernyataan yang diberikan, sehingga responden tidak mempunyai kebebasan untuk menjawab pertanyaan di luar alternatif jawaban yang disediakan dalam kuesioner tersebut.

Prosedur yang dapat dilakukan untuk pengumpulan data penelitian ini adalah peneliti menyiapkan lembaran kuesioner minat belajar, kemudian memberikan lembaran tersebut secara langsung kepada peserta didik untuk diisi oleh peserta didik tersebut.

Angket terdiri dari 25 butir pernyataan yang berdasarkan pada indikator multimedia presentasi dan minat belajar peserta didik. Kemudian didapatkan 15 butir pernyataan yang dinyatakan valid. Sehingga jumlah pernyataan pada angket minat belajar adalah 15 butir

Tabel 3.3
Pemberian Skor Anket Berdasarkan Skala Likert

No	Keterangan	Skor
1	Sangat setuju (SS)	4
2	setuju (S)	3
3	Tidak setuju (TS)	2
4	Sangat tidak setuju (STS)	1

F. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas adalah uji coba pertanyaan penelitian dengan tujuan untuk melihat sejauh mana responden mengerti akan pertanyaan yang diajukan peneliti. Jika hasil tidak valid ada kemungkinan responden tidak mengerti dengan pertanyaan yang kita ajukan.

Untuk menguji validitas setiap pertanyaan yaitu nilai pada pertanyaan dikorelasikan dengan nilai totalnya. Nilai tiap pertanyaan dinyatakan nilai X dan nilai total dinyatakan sebagai skor Y. Berikut rumus pengujian validitas instrumen penelitian dengan menggunakan *Pearson Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y

N = jumlah subjek

$\sum xy$ = jumlah perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x$ = jumlah total skor x

$\sum y$ = jumlah total skor y

$\sum x^2$ = jumlah dari kuadrat x

$\sum y^2$ = jumlah dari kuadrat y

Pada uji validitas, item soal dinyatakan valid apabila r hitung lebih besar daripada r tabel dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5% dengan nilai = 0,361, maka dapat dikatakan soal tersebut valid. Sedangkan apabila r hitung lebih kecil daripada r tabel dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5%, maka dapat dikatakan soal tersebut tidak valid. Adapun kesimpulan hasil analisis uji validitas instrumen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4

Hasil Uji Validitas Angket

No Item	r Hitung	r Tabel (5%)	Keterangan
1	0,466	0,423	Valid
2	0,545	0,423	Valid
3	0,535	0,423	Valid
4	0,462	0,423	Valid
5	0,526	0,423	Valid
6	0,369	0,423	Tidak Valid
7	0,321	0,423	Tidak Valid
8	0,155	0,423	Tidak Valid
9	0,614	0,423	Valid
10	0,126	0,423	Tidak Valid
11	0,335	0,423	Tidak Valid
12	0,572	0,423	Valid
13	0,851	0,423	Valid
14	0,462	0,423	Valid

15	0,513	0,423	Valid
16	0,766	0,423	Valid
17	0,649	0,423	Valid
18	0,627	0,423	Valid
19	0,182	0,423	Tidak Valid
20	0,686	0,423	Valid
21	0,820	0,423	Valid
22	0,176	0,423	Tidak Valid
23	0,551	0,423	Valid
24	0,710	0,423	Valid
25	0,030	0,423	Tidak Valid

Sumber: Microsoft Exel

Berdasarkan uji validitas pada angket minat belajar dengan responden uji coba berjumlah 22 peserta didik kelas XI F3, sehingga diperoleh r table (5%) adalah 0,423. Dari 25 butir pernyataan, terdapat 17 butir pernyataan yang dinyatakan valid, peneliti membulatkan menjadi 15 dan 8 butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid. Dalam hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa 15 butir pernyataan yang dikategorikan valid tersebut dapat diberikan pada kelas eksperimen untuk mengetahui minat belajar peserta didik, sedangkan 8 butir pernyataan lagi tidak dapat digunakan atau pernyataan tersebut gugur.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah menguji kekonsistenan jawaban responden. Reliabilitas dinyatakan dalam bentuk angka, biasanya sebagai koefisien, semakin tinggi koefisien maka reliabilitas atau konsistensi jawaban responden tinggi.

Untuk mengukur reliabilitas data penelitian yaitu dapat dilakukan dengan cara uji *Cronbach Alpha*. Adapun rumus Cronbach Alpha yang dimaksud adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai reliabilitas

k = jumlah item

$\sum S_i$ = jumlah varian skor tiap-tiap item

S_t = varian total

Selanjutnya dilakukan analisis item angket dengan kriteria taksiran reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 3.5

Kriteria Taksiran Reliabilitas

Reliabilitas	Kriteria
0,90-1,00	Sangat tinggi
0,70-0,90	Tinggi
0,40-0,70	Sedang
0,20-0,40	Rendah
0,00-0,20	Sangat rendah

Variant	0,253	0,452	0,623	0,242	0,303	0,323	0,823	0,374	0,470	0,494	0,331	0,357	0,658	0,355	0,372
Jumlah Variant	6,431														
Variant Total	40,132														
Keputusan	0,900														

Sumber: Microsoft Exel

Berdasarkan tabel 3.7 di atas, diperoleh hasil reliabilitas instrumen penelitian yaitu 0,900 yang dikategorikan memiliki reliabilitas yang

sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap (Kurniasih, 2021: 112).

Penelitian ini menjelaskan satu variabel yaitu minat belajar yang kemudian diuraikan menjadi variabel sebelum diberikan perlakuan khusus dan variabel setelah diberikan perlakuan khusus. Setelah tes minat belajar terkumpul maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data (pengolahan data). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu uji prasyarat untuk memenuhi asumsi kenormalan dalam analisis data statistik parametrik. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer.

Uji normalitas yang digunakan pada penelitian adalah Shapiro Wilk dengan ketentuan jika nilai signifikan $> 0,05$ berarti data

berdistribusi normal, dan apabila nilai signifikan $< 0,05$ berarti data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi kedua data adalah sama atau tidak. Selain itu, uji ini dilakukan sebagai prasyarat pada analisis uji-t untuk dua sampel yang saling berhubungan. Pengujian uji homogenitas ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

Analisis Uji F dengan membandingkan $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ menggunakan taraf signifikan sebesar 0,05 dengan ketentuan sebagai berikut:

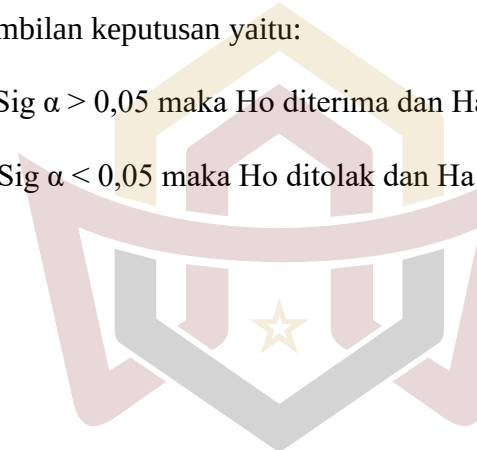
- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka distribusi data adalah homogen.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka distribusi data adalah tidak homogen.

3. Uji Hipotesis (Uji-t)

Uji “t” atau “t” test, adalah salah satu tes statistik yang dipergunakan untuk kebenaran hipotesis (Sugiyono, 2015: 250). Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui signifikan tidaknya pengaruh dari smasing-masing variabel bebas yaitu strategi *index card match* (X) terhadap variabel minat belajar peserta didik (Y).

Langkah-langkah pengujian hipotesis dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 20 sebagai berikut:

- a. Buka program SPSS versi 20.
- b. Kemudian masukkan data sesuai dengan hasil *pretest* dan *posttest* kelas sampel.
- c. Klik pada menu *Analyze*, kemudian pilih *desckriptive Statistict*. Selanjutnya pilih *Eksplore*.
- d. Selanjutnya pilih *paired sample T-Test*, kemudian Klik OK
- e. Data *output* uji hipotesis akan keluar pada program SPSS. Kriteria pengambilan keputusan yaitu:
jika $\text{Sig } \alpha > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
Jika $\text{Sig } \alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.



UIN IMAM BONJOL
PADANG